



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENGUKURAN KINERJA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM  
KONVENSIONAL YANG MEMILIKI UNIT USAHA SYARIAH DI  
INDONESIA BERDASARKAN PENDEKATAN EFISIENSI  
(Metode Non Parametrik Data Envelopment Analysis / DEA)**

**Oleh :**

**ANDRI RAHMAN NUSYIRWAN**  
**03 157 005**

**Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Akuntansi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2010**



No Alumni Universitas

**ANDRI RAHMAN NUSYIRWAN**

No Alumni Fakultas

**BIODATA**

a). Tempat/Tgl Lahir : Los Banos Philipina / 20 Agustus 1985 b). Nama Orang Tua : DR. Nusyirwan Hasan M.Sc, dan Dra. Helti Andraini c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 03157005 f). Tanggal Lulus : 24 April 2010 g). Predikat lulus : Memuaskan h). IPK : 3,11 i). Lama Studi : 6 tahun 8 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jln. Jeruk Blok N/16 RT 04 RW 01 Wisma Indah II Lapai Padang

**PENGUKURAN KINERJA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL YANG MEMILIKI UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN PENDEKATAN EFISIENSI (Metode Non Parametrik Data Envelopment Analysis / DEA)**

Skripsi S-1 Oleh : **Andri Rahman Nusyirwan** Pembimbing : **Firdaus, SE. M. Si, Ak**

**Abstrak**

Penelitian ini menggunakan teknik analisa non parametrik Data Envelopment Analysis (DEA) dalam mengukur kinerja sektor perbankan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti efisiensi dari Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah di Indonesia dengan menggunakan rasio efisiensi keuangan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank yang terdapat di Bank Indonesia yang di akses melalui situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta akses langsung ke situs bank-bank yang menjadi sampel untuk tahun 2006-2008. Ada 5 variabel rasio keuangan yang diuji yaitu rasio efisiensi, profit/loss per employee, rasio net interest margin, rasio return difference of interest bearing assets, dan rasio rentabilitas. Dalam menghitung rasio keuangan efisiensi, setiap rasio dibandingkan dengan hasil rasio tertinggi setiap tahunnya. Hasil penelitian ini menunjukkan hanya 41,2% Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah di Indonesia yang beroperasi dengan efisien dan 58,8% beroperasi secara tidak efisien.

**Keyword:** *Syariah Bank and Commercial Bank with Syariah Unit, Efficiency, DEA, Financial Ratio*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 April 2010, dengan penguji :

<b>Tanda Tangan</b>	1.	2.	3.
<b>Nama Terang</b>	<b>Drs. H. Fauzi Saad, Ak</b>	<b>Dra. Sri Dewi Ednawati, M.Si. Ak</b>	<b>Dra. Nini Syofriyeni, M.Si. Ak</b>

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi :

**DR. H. Yuskar, SE. MA, Ak****NIP. 131 629 305**

TandaTangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	<b>Petugas Fakultas / Universitas</b>	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan :
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan :

## **Bab I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank adalah merupakan lembaga keuangan terpenting dan sangat mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Di Indonesia, perbankan mempunyai pangsa pasar sebesar 80 persen dari keseluruhan sistim keuangan yang ada. Selama tiga dekade terakhir, setelah mengalami pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil, Indonesia dilanda krisis keuangan yang berawal pada semester ke-2 tahun 1997 yang secara agregat membuat pertumbuhan yang dicapai menjadi tidak berarti. Krisis keuangan yang menimpa Indonesia diikuti dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut mengakibatkan perbankan Indonesia mengalami kesulitan yang sangat parah. Sebagian bank sulit untuk meneruskan usahanya dikarenakan kondisi sektor riil yang memburuk, proporsi kredit yang bermasalah dan tingkat likuiditas yang semakin lemah.

Dalam seminar restrukturisasi perbankan di Jakarta pada tahun 1998 disebutkan ada beberapa hal yang menyebabkan turunnya kinerja bank, antara lain : semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan, dampak likuidasi bank yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah, semakin turunnya permodalan bank-bank, banyak bank yang tidak mampu melunasi kewajibannya karena menurunnya nilai tukar rupiah, dan tidak profesionalnya pihak manajemen bank.

Pada tanggal 1 November 1997 terjadi likuidasi besar-besaran di Indonesia dengan pencabutan izin usaha 16 bank yang dinyatakan *insolvent* oleh pemerintah. Pencabutan usaha ini dilakukan setelah penelitian dan pemeriksaan secara cermat oleh Bank Indonesia selaku otorisasi pengawas bank yang beroperasi di Indonesia. Peristiwa ini menjadi titik awal perubahan peta perbankan nasional, karena sejak saat itu jumlah bank setiap tahunnya mengalami penyusutan.

Fenomena ini dimulai dengan tidak diperkenalkannya 38 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) untuk melakukan lagi kegiatan usahanya pada 13 maret 1999 oleh otoritas moneter nasional. Tindakan yang merupakan bagian dari program restrukturisasi perbankan nasional ditempuh oleh pemerintah dalam rangka memperbaiki kondisi perbankan nasional serta mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan di Indonesia. Selain itu juga terjadi merger 4 Bank Umum Milik Negara (BUMN), 2 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dan 2 Bank campuran pada tahun yang sama. Akibatnya pada akhir tahun 1999, jumlah bank yang beroperasi di Indonesia sebanyak 164 bank (Laporan Tahunan Bank Indonesia Tahun 1999, 2000 dalam Zumaila Hasna Nas, 2007).

Selama krisis ekonomi tersebut, perbankan syariah masih dapat memenuhi kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan perbankan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari relatif rendahnya penyaluran pembiayaan yang bermasalah (*non performing loan*) pada perbankan syariah dan tidak terjadinya *negative spread* dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut dapat dipahami mengingat tingkat pengembalian pada bank syariah tidak mengacu pada tingkat suku bunga yang

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja bank komersial di Indonesia selama tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 dengan menggunakan pendekatan efisiensi dari rasio keuangan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan efisiensi model *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Penggunaan model DEA memiliki beberapa kelebihan, antara lain : DEA mampu berhadapan dengan kasus output yang beragam, seperti rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, pendekatan DEA ini dapat mengurangi kesulitan yang muncul dari penggunaan metode parametrik dalam menganalisis rasio keuangan dan model dari DEA memudahkan dalam membandingkan tingkat efisiensi yang menggunakan kriteria yang seragam, sehingga efisiensi setiap bank dapat diketahui dalam bentuk rasio yang lebih sederhana.

Dengan metode DEA, penelitian ini menemukan sebanyak 21.57% dari 51 sampel yang beroperasi dengan *full efficient*, namun hanya satu bank (Bank Syariah Mega Indonesia) yang konsisten beroperasi. Ketika skor efisiensi dibandingkan dengan *industry rate* selama periode penelitian, terdapat 21 perusahaan (41.2%) yang beroperasi dengan efisien, dan sebanyak 30 perusahaan (58.8%) beroperasi secara tidak efisien.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank umum syariah dan bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah di Indonesia sudah 41.2 %

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal, 2007, "*Kinerja Efisiensi Pada Bank Umum*" : *Metode Data Envelopment Analysis /DEA*", STIE Perbanas Jakarta.
- Aryati, T., & Manao, H., 2002, "*Rasio Keuangan sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia*", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol . 5, No. 2
- Aryati, T., & Naser, E. M., 2000, "*Model Camel untuk memprediksi financial distress pada sector perbankan yang go-public*", *Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia*, Vol 4, No. 2
- Athanassopoulos, A. D., 1997, "*Srvice Quality and Operating Efficiency Synergies for Management Control in the Provision of Financial Services: evidence from Greek Bank Branches*", *European Journal Research* 98, 301-318
- Atmawardhana, Angga (2006), *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang Memiliki Unit Usaha Syariah di Indonesia, setelah pemberlakuan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Pendekatan Data Envelopment Analysis)*, Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Bank Indonesia, 1997, "*Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/2/UPPB Tanggal 30 April 1997 dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tgl 30 April tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*", Jakarta.
- Bank Indonesia (2001), *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia*, 15 Oktober 2005, dari <http://www.bi.go.id>
- Bank Indonesia (2007), "*Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2007*" <http://www.bi.go.id>
- Bank Indonesia (2008), "*Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2008*" <http://www.bi.go.id>
- Barnes, P., 1987, "*The Analysis and Use Of Financial Ratios : A Review Article*", *Journal Of Business Finance and Accounting*.